

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TRANSAKSI NON TUNAI DALAM PENERIMAAN DAN
PENGELUARAN KAS PADA HOTEL ANDAZ BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI MADE LINA RISTAYANTI PUTRI

NIM : 2015644081

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TRANSAKSI NON TUNAI DALAM PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA HOTEL ANDAZ BALI

Ni Made Lina Ristayanti Putri
2015644081

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Hotel Andaz Bali, telah mengadopsi sistem transaksi non-tunai dalam penerimaan dan pengeluaran kas selama tiga tahun terakhir, yang terbukti meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko keamanan. Pengendalian internal pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas di Hotel Andaz Bali masih memerlukan evaluasi karena ditemukan adanya ketidaksesuaian pada sistem otorisasi dan pencatatannya serta pada karyawan yang mutunya tidak sesuai dengan tanggung jawabnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan transaksi non-tunai dalam penerimaan dan pengeluaran kas di Hotel Andaz Bali, serta mengevaluasi kesesuaian penerapan transaksi non-tunai tersebut dengan unsur-unsur pengendalian internal yang baik. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal sistem penerimaan dan pengeluaran kas di Hotel Andaz Bali masih belum memadai. Hal ini teridentifikasi dengan adanya kekurangan pada sistem otorisasi dan pencatatan serta pada karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Pada sistem penerimaan kas, bagian kasir masih sering tidak mencatat tip yang diberikan oleh tamu yang seharusnya dicatat sehingga terjadi perbedaan antara laporan bank dan pada sistem yang setiap harinya diperiksa oleh bagian *account receivable*. Selain itu, pada sistem pengeluaran kas juga masih sering terjadi *duplicate invoice* yang diberikan oleh *supplier*, apabila kesalahan semacam ini sering terjadi akan berdampak kerugian pada hotel itu sendiri.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pembayaran Non Tunai, Sistem penerimaan dan Pengeluaran Kas, Sistem Pengendalian Internal

**ANALYSIS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM OF NON-CASH
TRANSACTIONS IN CASH RECEIPTS AND DISBURSEMENTS AT HOTEL
ANDAZ BALI**

**Ni Made Lina Ristayanti Putri
2015644081**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Hotel Andaz Bali has adopted a non-cash transaction system for cash receipts and disbursements for the last three years, which has been proven to increase efficiency and reduce security risks. The internal control of the cash receipt and disbursement system at the Andaz Bali Hotel still requires evaluation because there were discrepancies found in the authorization and recording system as well as in employees whose quality was in accordance with their responsibilities.

The aim of this research is to determine the application of non-cash transactions in cash receipts and disbursements at the Andaz Hotel Bali, as well as to evaluate the suitability of the application of non-cash transactions with the elements of good internal control. This research uses primary and secondary data and data collection methods through interviews, documentation, and observation. The analysis technique used is the qualitative descriptive analysis technique.

The results of this research indicate that the internal control of the cash receipt and disbursement system at the Andaz Bali Hotel is still inadequate. Because there are still identified deficiencies in the authorization and recording system as well as in employees whose quality is in accordance with their responsibilities, In the cash receipt system, the cashier often does not record Tip given by guests, which should be recorded, resulting in discrepancies in the delivery of bank statements and in the system, which is checked every day by the accounts receivable section. Apart from that, in the cash disbursement system, duplicate invoices given by suppliers often occur. If this kind of error occurs frequently, it will result in losses for the hotel itself.

Keywords: Accounting Information System, Non-Cash Payment System, Cash Receipt and Disbursement System, Internal Control System

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TRANSAKSI NON TUNAI DALAM PENERIMAAN DAN
PENGELUARAN KAS PADA HOTEL ANDAZ BALI**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI MADE LINA RISTAYANTI PUTRI
NIM : 2015644081**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

HALAMAN PERSYARATAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Made Lina Ristayanti Putri

NIM : 2015644081

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Sistem Pengendalian Internal Transaksi Non Tunai
Dalam Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Hotel Andaz
Bali

Pembimbing : I Ketut Sudiarta, S.E., M.Pd.

I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T.

Tanggal Uji : 15 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai salah satu syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 14 Juli 2024



Ni Made Lina Ristayanti Putri

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TRANSAKSI NON
TUNAI DALAM PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA
HOTEL ANDAZ BALI**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : Ni Made Lina Ristayanti Putri

NIM : 2015644081

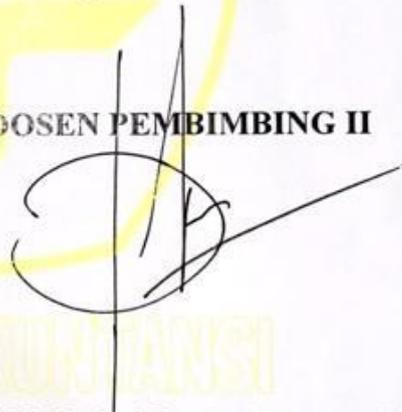
Telah Disetujui Dan Diterima Dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



I Ketut Sudiarta, S.E., M.Pd.
NIP 196007171988111001



I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T.
NIP 197909112003121002



**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA**

I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak.
NIP 197512312005011003

SKRIPSI

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TRANSAKSI NON
TUNAI DALAM PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS
PADA HOTEL ANDAZ BALI**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 15 bln Agustus thn 2024

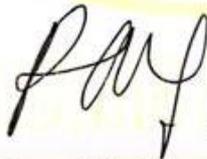
PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Ketut Sudiarta, S.E., M.Pd.
NIP 196007171988111001

ANGGOTA:



2. Putu Rany Wedasuari, S.E., M.Si., Ak.
NIP 202111001



3. Dr. I Putu Mertha Astawa, S.E., M.M.
NIP 196203171990031001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan tepat waktu.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari pihak-pihak yang terkait. Untuk itu diucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dan sarana penunjang yang disediakan selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik negeri Bali.
3. Wayan Hessadjaya Utthavi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang sudah memberikan semangat serta pengarahan selama menyelesaikan skripsi
4. I Ketut Sudiartha, S.E., M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi.
5. I Made Dwi Jendra Sulastra, S.Kom., M.T., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi.
6. Segenap staf *finance department* dan seluruh staf di Andaz Bali yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang diperlukan.

7. Orang tua, saudara, dan sahabat yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.

Penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu diharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, diucapkan mohon maaf atas segala kekurangan dan terima kasih.



Jimbaran, 25 Mei 2024

Ni Made Lina Ristayanti Putri

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Persyaratan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Bab I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	23
C. Alur Pikir.....	28
D. Pertanyaan Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	32

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Sumber Data.....	32
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
E. Keabsahan Data.....	34
F. Analisis Data	35
BAB IV PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan dan Penemuan	38
C. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi.....	68
C. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	72

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penerimaan Pendapatan	3
Tabel 1.2 Data Pengeluaran.....	4
Tabel 2.1 Simbol input dan output	21
Tabel 2.2 Simbol Pemrosesan	21
Tabel 2.3 Simbol Penyimpanan.....	22
Tabel 2.4 Simbol Arus dan Lain-lain	23
Tabel 4.1 Perbandingan sistem pengendalian internal penerimaan kas dari penjualan kamar secara non tunai dengan teori Mulyadi	59
Tabel 4.2 Perbandingan sistem pengendalian internal penerimaan kas dari penjualan makanan dan minuman secara non tunai dengan teori Mulyadi	62
Tabel 4.3 Perbandingan sistem pengendalian internal pengeluaran kas secara non tunai dengan teori Mulyadi	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian	30
Gambar 4. 1 Struktur Oraganisasi <i>Finance Department</i> Hotel Andaz Bali.....	39
Gambar 4. 2 <i>Flowchart</i> Penjualan Kamar.....	50
Gambar 4. 3 <i>Flowchart</i> Penjualan Makanan Dan Minuman.	54
Gambar 4. 4 <i>Flowchart</i> Sistem Pengeluaran Kas Pembayaran Utang	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Hasil Wawancara Bersama *Staff Account Receivable*
- Lampiran 2: Hasil Wawancara Bersama *Staff Account Payable*
- Lampiran 3: Hasil Wawancara Bersama *Chief Accounting*
- Lampiran 4: *Guest folio* dan *Bank Sales Slip*
- Lampiran 5: *Transaction Report Room*
- Lampiran 6: *Settlement Room*
- Lampiran 7: *Bill* dan *Bank Sale Slip*
- Lampiran 8: *Bill* Koreksi
- Lampiran 9: *Settlement Outlet*
- Lampiran 10: *Transaction Report Outlet*
- Lampiran 11: *Request For Payment*
- Lampiran 12: Bukti Transfer Pembayaran
- Lampiran 13: *Purchase Order*
- Lampiran 14: *Invoice*
- Lampiran 15: Dokumentasi Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pulau Bali adalah salah satu pulau yang memiliki keanekaragaman tradisi, seni dan keindahan alam yang menawan sehingga para wisatawan tertarik mengunjungi Bali untuk berwisata. Menurut data dari Dinas Pariwisata Bali jumlah kunjungan wisatawan mancanegara sepanjang 2023 lebih dari 5 (lima) juta. Jumlah kunjungan ini sudah melebihi target pemerintah provinsi yang sebanyak 4,5 juta (Muliantari, 2023). Akibat meningkatnya jumlah wisatawan yang datang ke Bali permintaan akan akomodasi pun turut meningkat. Salah satu akomodasi yang paling penting untuk mendukung industri pariwisata adalah hotel. Hotel adalah salah satu bentuk penginapan yang menggunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk layanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lain bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial (Fengky et al., 2019).

Pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lain suatu entitas. Proses ini dimaksudkan untuk memberikan keyakinan yang wajar mengenai pencapaian tiga kategori tujuan utama, yaitu: keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta efektivitas dan efisiensi operasi (Mulyadi, 2016: 129). Dalam konteks hotel di Bali, pengendalian internal sangat penting untuk memastikan bahwa semua transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas sudah dilaksanakan

secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang kuat, hotel dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, mencegah kecurangan, dan memastikan bahwa sumber daya digunakan secara efisien untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para tamu.

Seiring berkembangnya zaman, teknologi informasi mengalami perubahan yang sangat signifikan. Perubahan tersebut berdampak di segala bidang salah satunya dalam penerimaan kas dan pengeluaran kas yang dituntut harus semakin modern. Menurut Astari dan Dewi (2023), Penerimaan kas mencakup aktivitas penerimaan kas, dari penjualan sampai penagihan piutang perusahaan, serta penerimaan kas lainnya. Pengeluaran kas merupakan transaksi yang mengurangi jumlah kas perusahaan akibat pembelian dan pembayaran utang (Parasti dan Feranika, 2021). Dari pengertian penerimaan kas dan pengeluaran kas tersebut maka informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas harus tersedia secara efisien, akurat, dan dapat diakses dengan cepat antar berbagai entitas terkait. Dengan penerapan sistem transaksi non tunai menurut Reflinda (2022), memungkinkan terciptanya aliran informasi keuangan yang cepat, tepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan antara berbagai lembaga atau organisasi.

Secara umum transaksi penerimaan dan pengeluaran kas bisa dilakukan menggunakan dua cara yaitu transaksi tunai dan transaksi non tunai, transaksi tunai menggunakan uang kertas atau logam sebagai instrumen pembayarannya sedangkan transaksi non tunai adalah transaksi yang menggunakan instrumen

berupa Alat Pembayaran Kartu (APMK), cek, bilyet giro, nota debit, atau uang elektronik. (Yastiari et al., 2022).

Menurut Samosir et al., (2021), penerapan transaksi non tunai mengalami peningkatan yang cukup pesat dibandingkan dengan transaksi tunai dikarenakan Karena bentuknya yang kecil dan tidak bisa dibedakan berdasarkan kepemilikan serta mudah dipertukarkan, uang tunai rentan untuk diselewengkan atau disalahgunakan untuk kepentingan pribadi. Selain itu, penggunaan uang tunai dalam jumlah besar dalam transaksi penerimaan atau pembayaran dapat menarik berbagai bentuk kejahatan kriminal.

Hotel Andaz Bali adalah hotel bintang 5 (lima) yang terletak di pesisir Pantai Sanur, hotel ini dalam penerimaan dan pengeluaran kas menerapkan sistem transaksi non tunai yang berkembang selama 3 (tiga) tahun terakhir. Dapat dilihat pada Tabel 1.1 dan Tabel 1.2:

Tabel 1. 1

Data Penerimaan Kas Hotel Andaz Bali Tahun 2021-2023

Tahun	Transaksi Tunai		Transaksi Non Tunai	
	Rupiah (Rp)	Persentase	Rupiah (Rp)	Persentase
2021	18.567.949.715,08	38%	30.295.075.850,92	62%
2022	18.289.833.333,01	35%	33.966.833.332,09	65%
2023	20.286.666.666,44	35%	39.379.999.999,56	66%

Sumber: *Accounting Departement* Andaz Bali Data Diolah.

Tabel 1. 2
Data Pengeluaran Kas Hotel Andaz Bali Tahun 2021 - 2023

Tahun	Transaksi Tunai		Transaksi Non Tunai	
	Rupiah (Rp)	Persentase	Rupiah (Rp)	Persentase
2021	10.261.235.368,86	35%	19.056.579.970,74	65%
2022	10.660.292.033,68	34%	20.066.432.063,40	64%
2023	10.739.985.029,88	30%	25.059.965.069,72	65%

Sumber: *Accounting Departement Andaz Bali Data Diolah.*

Berdasarkan Tabel 1.1 dan 1.2 menunjukkan persentase transaksi tunai pada Hotel Andaz Bali mengalami penurunan sedangkan persentase transaksi non tunai mengalami peningkatan yang cukup pesat. Dari data tersebut menunjukkan bahwa transaksi non tunai pada hotel Andaz Bali memiliki peranan yang sangat vital dalam kegiatan sehari-harinya terutama dalam penerimaan kas dan pengeluaran kas. Hal ini dikarenakan sistem transaksi non tunai di Hotel Andaz Bali dapat meningkatkan efisiensi dan keandalan dalam penerimaan kas. Seperti yang dijelaskan oleh Haryono (2020), sistem transaksi non tunai ini dapat memberikan sejumlah manfaat, termasuk peningkatan kecepatan dalam proses transaksi, pengurangan risiko keamanan terkait dengan penggunaan uang tunai, serta pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih terinci dan akurat.

Tata cara yang digunakan dalam penerapan transaksi non tunai pada saat penerimaan kas pada Hotel Andaz Bali yaitu, tamu melakukan pembayaran lalu staf hotel khususnya bagian kasir memberikan opsi pembayaran non tunai yang

diterapkan pada Hotel Andaz Bali seperti kartu kredit, kartu debit, transfer bank, dan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Setelah tamu memilih metode pembayaran, staf hotel menggunakan perangkat *Electronic Data Capture* (EDC) untuk memproses transaksi pembayaran dengan aman, dalam transaksi non tunai juga memerlukan dokumen pelengkap seperti *guest folio* dan *bill* fisik saat pembayaran *food and beverage* di *outlet* yang harus dilengkapi dengan bukti *slip bank*. Semua dokumen ini harus telah ditandatangani oleh tamu dan tandatangan tersebut harus sesuai dengan tanda pengenal mereka. Setelah pembayaran non tunai tersebut diterima bagian kasir harus memastikan transaksi sudah di-*posting* di sistem opera dan pada akhir *shift* semua *bill* sudah dibawa ke brankas *accounting*. Kemudian, *account receivable* akan melakukan rekonsiliasi transaksi pembayaran non tunai yang dilakukan selama hari itu. Pegawai akan membandingkan catatan transaksi dalam sistem dengan tagihan fisik yang diterima dari mesin EDC untuk memastikan keakuratan dan kesesuaian data.

JURUSAN AKUNTANSI

Tata cara yang digunakan dalam penerapan transaksi non tunai pada saat pengeluaran kas pada Hotel Andaz Bali yaitu, bagian *account payable* menerima dokumen (*purchase order* dan *invoice*) yang digunakan untuk pengeluaran kas dari bagian *cost audit*, kemudian *account payable* mengecek kelengkapan *purchase order* dan *invoice*. Apabila dokumen sudah lengkap maka bagian *account payable* meminta persetujuan dengan pihak direktur dan *payment* siap dilakukan.

Dari sistem penerapan yang telah dijelaskan transaksi non tunai tetap memiliki risiko terjadinya masalah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan diketahui terdapat permasalahan yang sering terjadi pada Hotel Andaz Bali akibat penerimaan menggunakan transaksi non tunai. Permasalahan tersebut adalah, pihak kasir sering tidak meng-*input* tip yang diberikan oleh tamu secara non tunai, kesalahan semacam ini dapat menciptakan perbedaan antara catatan sistem dan laporan bank yang dikirim setiap harinya sehingga bagian *account receivable* harus melakukan konfirmasi kepada pihak terkait dan mengoreksi agar tidak terjadinya selisih antara laporan bank dan catatan pada sistem yang telah dibuat.

Selain masalah pada sistem penerimaan kas secara non tunai, masalah pada sistem pengeluaran kas juga sering terjadi *duplicate invoice* yang diberikan oleh *supplier* tetapi tidak diketahui oleh bagian *account payable*, kesalahan semacam ini dapat menimbulkan pembayaran yang berlebihan dilakukan kepada *supplier* sehingga dapat menimbulkan *refund*. Maka dari itu bagian *account payable* harus teliti pada saat akan melakukan proses pembayaran, dikarenakan proses *refund* memerlukan berkas yang cukup banyak dan membutuhkan waktu yang cukup panjang sekitar 14 hari kerja selain itu proses *refund* dapat berdampak pada pelaporan keuangan hotel.

Dengan mempertimbangkan permasalahan-permasalahan ini, maka dari itu penting dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengendalian Internal Sistem Transaksi Non Tunai Dalam Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Hotel Andaz Bali”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan transaksi non tunai dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada Hotel Andaz Bali?
2. Apakah sistem pengendalian internal transaksi non tunai dalam penerimaan dan pengeluaran kas secara non tunai pada Hotel Andaz Bali sudah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal yang baik?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sistem penerimaan dan pengeluaran kas non tunai yang menggunakan instrumen pembayaran seperti kartu kredit, kartu debit, transfer bank, dan QRIS.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan transaksi non tunai dalam penerimaan dan pengeluaran pada Hotel Andaz Bali.
- b. Untuk mengetahui kesesuaian sistem pengendalian internal transaksi non tunai dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada Hotel Andaz Bali dengan unsur-unsur pengendalian internal yang baik.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Terapan Akuntansi di Politeknik Negeri Bali. Penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman dan pengalaman bagi penulis tentang bagaimana penerapan sistem transaksi non tunai dalam penerimaan dan pengeluaran kas.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak Hotel Andaz Bali untuk mengevaluasi penerapan sistem transaksi non tunai dalam penerimaan dan pengeluaran kas.

c. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai ilmu pengetahuan serta dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian sejenis.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis sistem penerimaan dan pengeluaran kas secara non tunai pada Hotel Andaz Bali, kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Penerapan sistem penerimaan kas non-tunai di Hotel Andaz Bali dibagi menjadi dua: dari penjualan kamar dan penjualan makanan dan minuman. Untuk penjualan kamar, tamu melakukan *checkout* di *front office*, kasir mencetak *guest folio* dan menanyakan metode pembayaran (transfer bank, kartu debit, kartu kredit, atau *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS)). Setelah transaksi berhasil, bank *sale slip* dilampirkan pada *guest folio* dan ditandatangani tamu. Kasir mem-*posting* pembayaran, mencetak *transaction report*, dan melakukan rekonsiliasi pada akhir *shift*. Bukti pembayaran diserahkan ke *General Cashier* (GC), yang kemudian menyerahkannya ke *Account Receivable* (AR). AR melakukan rekonsiliasi dan mengirim laporan ke *Director Of Finance* (DOF) untuk persetujuan. Untuk penjualan makanan dan minuman, tamu membayar di *outlet kasir*, kemudian *outlet kasir* mencetak *guest bill* dan menanyakan metode pembayaran. Setelah transaksi berhasil, bank *sale slip* dilampirkan pada *guest bill* dan ditandatangani tamu. Kasir mem-*posting* pembayaran pada akhir *shift*, membawa dokumen ke GC, dan diserahkan ke AR. Bagian AR melakukan rekonsiliasi dan mengirim laporan ke DOF. Sistem pengeluaran

kas non-tunai untuk pembayaran utang kepada *supplier* melibatkan *Account Payable* (AP) yang menerima dokumen *Purchase Order* (PO) dan *Invoice* dari bagian *cost audit*, lalu di periksa dan dibuatkan laporan permintaan pembayaran. Laporan ini disetujui oleh *chief accounting*, *assistant director of finance*, dan setelah disetujui, AP melaksanakan pembayaran pada tanggal tertentu dan menyerahkan bukti transfer ke *supplier*.

2. Sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas non-tunai di Hotel Andaz Bali secara umum masih belum sesuai dengan teori, karena masih terdapat masalah dalam otorisasi dan prosedur pencatatan serta karyawan yang sesuai dengan mutu dan tanggung jawabnya. Kasir sering tidak meng-*input Tip* yang diberikan melalui pembayaran non-tunai, menyebabkan perbedaan antara laporan bank dan sistem. Masalah ini bisa berdampak negatif saat audit dan citra hotel. Pada pengeluaran kas, sering terjadi duplikasi *invoice* jika *account payable* tidak memeriksa dengan teliti sebelum pembayaran, yang dapat menyebabkan kelebihan pembayaran kepada *supplier* dan menimbulkan kerugian bagi hotel.

B. Implikasi

Adanya analisis sistem penerimaan dan pengeluaran kas dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak mana pun mengenai sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Bagi Hotel Andaz Bali dapat dijadikan bahan masukan dan evaluasi atas pengendalian internal pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas agar dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi.

C. Saran

Dari kesimpulan di atas adapun saran yang dapat diberikan untuk mengurangi kesalahan dalam penerapan sistem penerimaan dan pengeluaran secara non tunai pada Hotel Andaz Bali, saran tersebut yaitu:

1. Dari sisi akuntansi, disarankan agar dilakukan koreksi secara langsung oleh kasir outlet terhadap kesalahan yang terdeteksi pada saat transaksi, sehingga masalah dapat diselesaikan segera dan tidak mempengaruhi laporan keuangan. Selain itu, penting untuk meningkatkan perhatian terhadap turnover pegawai, terutama dalam posisi kasir, agar tidak cepat mengalami pergantian sehingga bagian kasir menjadi lebih ahli dalam mengambil pekerjaan. Selain itu, menyediakan pelatihan tambahan atau orientasi khusus bagi pegawai baru agar mereka dapat bekerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan cara ini akan membantu menjaga konsistensi dan akurasi dalam pencatatan transaksi, serta meminimalkan potensi kesalahan yang dapat berdampak pada keuangan hotel.
2. Melakukan peningkatan pengawasan dengan melakukan pengecekan ulang dengan lebih teliti semua *invoice* atau dokumen yang akan digunakan dalam pengeluaran kas oleh bagian *account payable*.

DAFTAR PUSTAKA

- Achir, A. Y., & Kusumaningrum, T. M. (2021). Pengaruh Penggunaan Debit Card, Credit Card, E-Money, dan E-wallet Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen*, 13(3), 554–568. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/jurnalmanajemen/article/view/8503>
- Andayani, T. D., & Aprilia, E. (2020). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Cv Wijaya. *Neraca*, 16(2), 103–110. <https://doi.org/10.48144/neraca.v16i2.501>
- Anidya Rahma, Tantina Haryati (Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, S. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Panca Putri Rahma. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(2), 1580–1597. file:///C:/Users/LENOVO/Documents/SEMESTER 5/Metode Penelitian/Jurnal 1.pdf
- Astari, N. P. E., & Krisna Dewi, N. K. U. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Perusahaan Listrik Negara (Persero) Rayon Gianyar. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(2), 521–535. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i2.457>
- Febrianti, N. M. R. S., & Sumariati, D. A. R. (2023). Analisis Dampak Penerimaan Kas Non Tunai (Cashless) di Hotel X Bali. *Journal of Accounting and Hospitality*, 1(2). <https://doi.org/10.52352/jah.v1i2.1151>
- Fengky, H., Sabijono, H., & Kalalo, M. (2019). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada Hotel Yuta Manado Evaluation of Application of Intern Control Systems Cash Receipts At Yuta Manado Hotel. *Jurnal Emba*, 7(1), 1001–1010. ndrikfengky1308@gmail.com
- Haryono. (2020). Analisis Penerapan Sistem Transaksi Non Tunai Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Landak. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 9(2). <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v9i2.43768>
- Laura Parasti, & Ayu Feranika. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Anjungan Buana Wisata. *Journal of Applied Accounting And Business*, 3(1), 49–55. <https://doi.org/10.37338/jaab.v3i1.63>
- Muliantari, N. P. P. (2023). Dispar Bali catat kunjungan wisman 2023 tembus 5 juta, lampau target. *ANTARA*.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Mulyana, A., & Wijaya, H. (2018). Perancangan E-Payment System pada E-Wallet Menggunakan Kode QR Berbasis Android. *Komputika : Jurnal Sistem*

- Komputer*, 7(2), 63–69. <https://doi.org/10.34010/komputika.v7i2.1511>
- Pelealu, A., B.Nangoi, G., & Y.T.Gerungai, N. (2018). Analisis Penerapan Sistem Transaksi Non Tunai Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Bitung. *13(4)*, 220–229.
- Ramadhan, M., & Solekah, N. A. (2020). Implementasi Transaksinon Tunai Pada Taman Rekreasi Selecta Kota Batu Jawa Timur. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(1), 67–86. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i1.111>
- Rayadi, R., & Maradesa, D. (2021). Evaluasi Sistem Pembayaran Non Tunai pada PT. Angkasa Pura I (PERSERO) Bandar Udara Internasional Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA*, 9(3), 193–200.
- Reflinda. (2022). Penatausahaan Keuangan Non Tunai pada Bendahara RSUD dr. Rasidin Padang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 6(3), 9–21. <https://doi.org/10.36057/jips.v6i3.561>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Samosir, F. R. N., Badaruddin, B., & Siregar, N. S. S. (2021). Analisis Penerapan Sistem Transaksi Non Tunai Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Dairi. *Perspektif*, 11(1), 272–285. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v11i1.5520>
- Sistem Pembayaran & Pengelolaan Uang Rupiah*. (n.d.). Retrieved February 14, 2024, from <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/instrumen/default.aspx>
- Sugiono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 1999 TENTANG BANK INDONESIA, Pub. L. No. 23. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1999/23TAHUN1999UU.HTM>
- Yastiari, N. P., Sumariati, D. A. R., & Wiryanata, I. G. N. A. (2022). Implementasi Penerimaan Kas Non Tunai (Cashless) pada One Resort Nusa Dua Bali. *Journal of Accounting and Hospitality*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.52352/jah.v1i1.975>